

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR

Hardiyanti Herman dan Ramly

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan
hermanhardiyanti@gmail.com



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: The Influence of the Use of Instagram Applications on Learning Outcomes of Short Story Material for Students of SMA Negeri 1 Parepare. This study aims to determine the effect of using the Instagram application on the learning outcomes of short story material knowledge of SMA Negeri 1 Parepare students. This research is a quantitative type of Pre-Experimental Design with one group pretest-posttest design. The research data was obtained by giving a test of learning outcomes on short story material in the form of multiple choice in the form of pretest and posttest. The results of the study are the results of the pretest before the application of the Instagram application in learning, the total number of students who accessed 32 people and none of the students obtained the minimum completeness criteria. Meanwhile, the posttest learning outcomes after the implementation of the Instagram application in learning, 11 students obtained the minimum completeness criteria and 21 students only experienced an increase in grades. Based on the hypothesis test, it can be said that the use of the Instagram application has a good effect on the learning outcomes of short story material for students SMA Negeri 1 Parepare.

Keywords: influence, short story, instagram app

Abstrak: Pengaruh Penggunaan Aplikasi Instagram Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Materi Cerita Pendek Siswa SMA Negeri 1 Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *instagram* terhadap hasil belajar pengetahuan materi cerita pendek siswa SMA Negeri 1 Parepare. Penelitian ini adalah kuantitatif jenis *Pre-Experimental Design* dengan *one group pretes-posttest design*. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan tes hasil belajar pada materi cerita pendek berbentuk pilihan ganda berupa *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian yaitu hasil belajar *pretest* sebelum diterapkannya aplikasi *instagram* dalam pembelajaran, keseluruhan siswa yang berjumlah 32 orang dan tidak ada satupun yang memperoleh nilai ketentuan kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan, hasil belajar *posttest* setelah diterapkannya aplikasi *instagram* dalam pembelajaran, 11 siswa memperoleh nilai ketentuan kriteria ketuntasan minimal dan 21 siswa hanya mengalami peningkatan nilai. Berdasarkan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *instagram* berpengaruh baik terhadap hasil belajar pengetahuan materi cerita pendek siswa SMA negeri 1 Parepare.

Kata kunci: pengaruh, cerita pendek, aplikasi instagram

Pendidikan merupakan proses menggali ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan diri agar bisa beradaptasi terhadap perubahan zaman, sehingga dapat dinyatakan bahwa pendidikan memiliki peran penting. Faktor keberhasilan pendidikan dilihat dari faktor kualitas pembelajaran. Menurut Listiawati (2017) pendidikan dinyatakan berkualitas apabila terjadi penyelenggaraan pembelajaran efektif dan efisien dengan melibatkan satu komponen yang dianggap penting melainkan komponen tersebut diberdayakan secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Parepare, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu: pembelajaran yang kurang kondusif seperti siswa cenderung ribut, tidak memperhatikan pelajaran karena penggunaan media dalam pembelajaran masih kurang dikelola dengan baik, padahal media pembelajaran yang dikemas secara menarik mampu meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran siswa akan cepat merasa bosan, jika proses pembelajaran dikemas kurang menarik. Sebaliknya siswa akan merasa antusias jika pembelajaran yang berlangsung membuat mereka semangat dalam belajar. Pembelajaran yang disajikan secara menarik oleh siswa akan membuat proses pembelajaran berhasil dan membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Hal yang menjadi faktor menentukan keberhasilan dan kualitas proses belajar tidak dapat dipisahkan dari peran guru serta antusias siswa pada aktivitas belajar mengajar yang mempengaruhi hasil dari proses belajar mengajar siswa. Sudjana dalam Fuad (2019) mengemukakan "Keberhasilan siswa tentunya dipengaruhi dari peran guru sebagai fasilitator, dan sarana yang memadai dalam pembelajaran.

Sarana dalam hal ini yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran tentunya sangat dibutuhkan oleh seorang guru. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Seiring perkembangan teknologi informasi, media pembelajaran berbasis aplikasi mulai dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi yang cenderung

diminati oleh siswa. Salah satu aplikasi yang banyak diminati siswa adalah *instagram*.

Aplikasi *instagram* merupakan aplikasi *trend* saat ini yang memiliki beberapa fitur menarik sehingga memungkinkan pengguna *instagram* dapat mengunggah gambar dan video kepada sesama pengguna. Atmoko dalam (Trimurti, 2018) mengemukakan bahwa *instagram* merupakan aplikasi yang dapat memberikan informasi dan memunculkan kreatifitas pengguna karena memiliki fitur yang menarik.

Dalam hal ini, keberadaan *instagram* pada proses belajar bahasa Indonesia yang berfokus dalam materi cerita pendek yang disajikan dalam bentuk gambar dan video yang didesain semenarik mungkin agar dapat menarik fokus siswa agar dapat mempengaruhi hasil belajar. Aplikasi *instagram* digunakan pada siswa, karena hampir keseluruhannya mempunyai akun *instagram*.

Adapun penelitian yang relevan antara lain, (1) Putri (2013) penelitian ini memanfaatkan aplikasi *Instagram* sebagai media komunikasi pemasaran *online shop* yang hasil penelitian yaitu *instagram* berperan besar sebagai media promosi *online* yang dapat dilihat pada postingan yang mempromosikan produknya secara mudah. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu penggunaan aplikasi *Instagram* sebagai wadah dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan perkembangan teknologi. (2) Penelitian yang dilakukan oleh Mandjha (2016) penelitian ini memanfaatkan aplikasi *instagram* dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas VIII di SMP Pantekosta Magelang Mengenai Materi Matematika Tentang Faktorisasi Belajar yang hasil penelitian yaitu pengaplikasian aplikasi *instagram* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada bahan ajar tentang aljabar yang hasilnya menunjukkan perubahan. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu penggunaan aplikasi *Instagram* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang berfokus pada materi cerita. (3) Penelitian yang dilakukan oleh Lindani (2016) yang dilakukan dalam upaya mengetahui potensi pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai media pembelajaran untuk siswa SMA Negeri 1 Bergas yang hasil penelitian yaitu *instagram* menjadi aplikasi

yang diminati untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu penggunaan aplikasi *Instagram* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi *instagram* dalam pembelajaran, khususnya aplikasi *instagram* sebagai media untuk menyajikan materi dan *sharing* siswa dan guru. Selain itu, agar siswa tidak hanya memanfaatkan aplikasi *instagram* hanya untuk kepentingan-kepentingan pribadi, tetapi juga dapat memanfaatkannya lebih maksimal di dalam bidang pendidikan dengan menjadikannya sebagai media bantuan dalam proses belajar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-MIPA.3 dengan mengambil satu kelas yang dipilih secara acak oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Populasi terdiri atas 325 orang siswa kelas XI-MIPA.3 yang terbagi ke dalam 11 kelas. Adapun sampel yang terpilih dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI-MIPA.3 sebanyak 32 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes. Tes yang dimaksud terbagi dua bagian yaitu *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL

Hasil Belajar Pengetahuan Materi Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Aplikasi *Instagram*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data hasil belajar siswa sebelum menggunakan aplikasi

instagram (Pretest). Adapun hasil belajar siswa sebelum menggunakan aplikasi *Instagram* dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Aplikasi *Instagram*

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
25	1	3.1	3.1
30	2	6.3	6.3
35	2	6.3	6.3
40	3	9.4	9.4
45	4	12.5	12.5
50	4	12.5	12.5
55	4	12.5	12.5
60	6	18.8	18.8
65	2	6.3	6.3
70	4	12.5	12.5
Total	32	100.0	100.0

Analisis data hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 25, sedangkan nilai maksimum yaitu 70. Siswa kelas eksperimen yang berjumlah 32 orang, tidak ada satupun siswa yang nilainya diatas kriteria ketuntasan minimal. Ini menandakan bahwa sebelum penggunaan aplikasi *instagram* dalam proses pembelajaran, siswa masih kurang memahami materi cerita pendek dilihat dari perolehan nilai siswa.

Hasil Belajar Pengetahuan Materi Cerita Pendek Setelah Menggunakan Aplikasi *Instagram*

Berdasarkan penelitian yang telah *dilaksanakan*, maka didapatkan data siswa setelah menggunakan aplikasi *instagram (Posttest)*. Adapun hasil belajar siswa setelah menggunakan aplikasi *instagram* dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Aplikasi Instagram

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
40	1	3.1	3.1
45	1	3.1	3.1
50	1	3.1	3.1
55	3	9.4	9.4
60	3	9.4	9.4
65	5	15.6	15.6
70	7	21.9	21.9
75	4	12.5	12.5
80	3	9.4	9.4
85	2	6.3	6.3
90	2	6.3	6.3
Total	32	100.0	100.0

Analisis data hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 40 dan nilai maksimum yaitu 90. Perolehan nilai 21 siswa masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75, meskipun mengalami peningkatan skor dengan perolehan nilai 40 hingga nilai 70. Sedangkan, perolehan nilai 11

siswa berada diatas kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dengan perolehan nilai 75 hingga nilai 90. Ini menandakan bahwa setelah penggunaan aplikasi *instagram* dalam proses pembelajaran, siswa mengalami peningkatan nilai dilihat dari perolehan nilai siswa.

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Instagram Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Materi Cerita Pendek

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* dapat diketahui pengaruh penggunaan aplikasi *instagram* terhadap hasil belajar pengetahuan materi cerita pendek siswa SMA Negeri 1 Parepare. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi *instagram* terhadap hasil belajar pengetahuan materi cerita pendek, maka digunakan analisis statistik inferensial. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun hasil analisis statistik inferensial hasil belajar siswa setelah dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji-t (Paired Sample T Test)

	Paired Differences				T	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower			Upper
<i>Pre Test - Post Test</i>	-16.87	8.86	1.56	-20.07	-13.67	-10.76	.000

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *paired samples test* yang diperoleh yaitu $0,000 < \alpha 0,05$ kemudian didapatkan t hitung 10.765 lebih > t tabel 2.039. Hal ini menunjukkan hasil bahwa H_a diterima yang berarti penggunaan aplikasi *instagram* berpengaruh baik terhadap hasil belajar pengetahuan materi cerita pendek siswa SMA Negeri 1 Parepare.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Parepare pada semester ganjil.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 5 pertemuan yaitu, kegiatan *pretest* dan *posttest* sebanyak 32 siswa telah mengisi secara *online* melalui link *googleform* yang berisi soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor soal. Pembelajaran selama 3 pertemuan yang dilakukan secara daring melalui aplikasi *instagram* dengan memanfaatkan fitur *live instagram*. Pertemuan pertama peneliti menjelaskan mengenai materi pengertian cerita pendek, ciri-ciri cerita pendek dan dihadiri sebanyak 31 siswa.

Pertemuan kedua menjelaskan mengenai struktur cerita pendek, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerita pendek,

serta dihadiri sebanyak 32 siswa. Pertemuan ketiga menjelaskan mengenai materi unsur kebahasaan cerita pendek, nilai kehidupan cerita pendek, dan dihadiri sebanyak 29 siswa. Peneliti juga memanfaatkan fitur postingan *instagram* dengan mengunggah media gambar dan media video pada setiap pertemuan untuk membantu dalam hal mengoptimalkan pembelajaran siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Penggunaan aplikasi *instagram* terdapat empat *instagram* yaitu: Pertama, pendapat siswa mengenai pembelajaran menggunakan aplikasi *instagram*. Berdasarkan hasil wawancara, aplikasi *instagram* merupakan salah satu aplikasi populer di era millennial saat ini dan kemudahan dalam mengaksesnya sehingga pembelajaran menggunakan aplikasi *instagram* menjadi salah satu pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan karena seluruh siswa telah memiliki akun *instagram*. Kecendrungan siswa juga dalam mengakses *instagram* setiap waktu. Apalagi pada masa *pandemic covid-19* tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara langsung sehingga keseluruhan aktivitas pembelajaran dilakukan secara daring. Penggunaan aplikasi *instagram* juga menjadi lebih bijak karena tidak hanya dimanfaatkan sebagai media saja, tetapi dimanfaatkan juga sebagai media pembelajaran.

Kedua, kesenangan siswa dengan pembelajaran menggunakan *live streaming instagram*. Berdasarkan hasil wawancara, siswa senang dengan pembelajaran menggunakan *live streaming instagram* karena kemudahan dalam mengaksesnya. *Live streaming* juga terdapat fitur kolom komentar sehingga siswa dapat saling berkomunikasi dan menanyakan hal yang tidak dimengerti mengenai materi yang disampaikan sehingga pembelajaran terkesan tidak kaku serta siswa dapat menikmati proses pembelajaran.

Ketiga, estimasi waktu siswa melihat media gambar dan media video mengenai materi cerita pendek. Berdasarkan hasil wawancara, siswa melihat media gambar dan media video dengan estimasi waktu yang berbeda-beda dengan kisaran 4 sampai 12 kali. Siswa yang melihat postingan kisaran 4 sampai 8 kali hanya ada 2 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah

ditetapkan dengan perolehan nilai 75 dan 80, sementara 21 siswa yang lain hanya mengalami peningkatan dengan perolehan nilai 40 hingga 70. Sedangkan, 9 siswa yang melihat postingan kisaran 9 sampai 12 kali telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan perolehan nilai 75 hingga 90. Hal ini didasarkan pada tingkat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran berbeda-beda. Hal ini selaras dengan pendapat Rusman (2013) menyatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor psikologis berkaitan dengan kemampuan dasar kognitif siswa yang terlihat dari nilai yang didapatkan siswa berbeda-beda.

Keempat, kesulitan siswa pada pembelajaran menggunakan aplikasi *instagram*. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa siswa tidak mengalami kesulitan karena jaringan internet yang mendukung pada proses pembelajaran, sementara beberapa siswa mengalami kesulitan karena jaringan internet yang dimiliki kurang mendukung. Tetapi, siswa kapanpun dapat melihat kembali media gambar dan media video yang diposting sehingga siswa bisa memahami materi dengan baik. Hal ini selaras dengan pendapat Rusman (2013:124) menyatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor lingkungan berkaitan dengan letak lingkungan siswa yang mendukung jaringan dan jaringan lambat.

Berdasarkan *instagram* penggunaan aplikasi *instagram* dapat disimpulkan aplikasi *instagram* tepat diterapkan karena tidak hanya berpacu pada saat pelaksanaan pembelajaran saja, tetapi siswa juga dapat mengakses materi kapanpun dan dimanapun dengan melihat postingan berupa media gambar dan media video yang telah disediakan sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga mempengaruhi hasil belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Rusman (2013) menyatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor instrumental berkaitan dengan sarana dan prasarana yang disediakan untuk pembelajaran.

Hal ini dapat dibuktikan dengan *instagram* deskriptif yang menunjukkan hasil belajar *pretest* sebelum diterapkannya aplikasi *instagram* dalam pembelajaran. Keseluruhan siswa yang berjumlah 32 orang, tidak ada satupun yang memperoleh nilai ketentuan

kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Perolehan nilai siswa yaitu nilai minimum 25, nilai maksimum 70, dan perolehan nilai rata-rata 51,41.

Sedangkan, hasil belajar *posttest* setelah diterapkannya aplikasi *instagram* dalam pembelajaran. Perolehan nilai siswa yaitu nilai minimum 40, nilai maximum 90, dan nilai rata-rata 68,28. Nilai 21 siswa mengalami peningkatan, meskipun masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75 dengan perolehan nilai 40 hingga nilai 70. Rata-rata nilai 11 siswa berada diatas kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dengan perolehan nilai 75 hingga nilai 90.

Perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 16,87. Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan penggunaan aplikasi *instagram* terhadap hasil belajar berpengaruh secara positif. Dengan kata lain, terjadi peningkatan nilai hasil belajar sebelum diterapkannya aplikasi *instagram* dan setelah diterapkannya aplikasi *instagram* dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang telah dilakukan. Uji hipotesis menggunakan *paired samples test* yang menunjukkan nilai $0,000 < \alpha < 0,05$ kemudian didapatkan t hitung 10,765 lebih $> t$ tabel 2,039. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima yang berarti penggunaan aplikasi *instagram* berpengaruh baik terhadap hasil belajar pengetahuan materi cerita pendek siswa SMA Negeri 1 Parepare.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mandja (2016) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *instagram* memiliki pengaruh dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lindani (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran menunjukkan perubahan dalam minat belajar siswa. Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2013) yang berfokus pada *instagram* sebagai pemasaran *online shop* yang menyatakan bahwa *instagram* berperan besar sebagai media promosi *online*.

SIMPULAN

Berdasarkan indikator penggunaan aplikasi *instagram* dapat disimpulkan Berdasarkan indikator penggunaan aplikasi *instagram* yang didapatkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan semakin sering siswa melihat postingan gambar dan video materi cerita pendek yang diunggah pada akun *instagram*, semakin meningkat pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Hal ini terbukti dengan hasil wawancara yaitu siswa yang melihat postingan kisaran 4 sampai 8 kali hanya ada 2 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dengan perolehan nilai 75 dan 80, sementara 21 siswa yang lain hanya mengalami peningkatan dengan perolehan nilai 40 hingga 70. Sedangkan, 9 siswa yang melihat postingan kisaran 9 sampai 12 kali telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan perolehan nilai 75 hingga 90.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *paired samples test* dalam pengolahan hasil penelitian dari data berupa *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh hasil $0,000 < \alpha < 0,05$ kemudian didapatkan t hitung 10,765 lebih $> t$ tabel 2,039. Hal ini menunjukkan hasil bahwa H_a diterima yang berarti terdapat penggunaan aplikasi *instagram* berpengaruh baik terhadap hasil belajar pengetahuan materi cerita pendek siswa SMA Negeri 1 Parepare.

REFERENSI

- Fuad, A. M. 2019. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Instagram sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Geografi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Listiawati, M. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Instagram Model Quantum Teaching Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Hasyim Asy'ari Pucuk Lamongan*. *Jurnal edu-kat*, 102 (4).

- Lindani, A. R. 2016. *Potensi Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) (Study Kasus di SMA Negeri 1 Bergas)*. Universitas Kristen Satya Wacana. repository.uksw.edu
- Mandja, M. 2016. Penggunaan Aplikasi Instagram dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A di SMP Pantekosta Magelang Mengenai Materi Matematika tentang Faktorisasi Bentuk Aljabar. *Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta*.
- Putri, E. A. 2013. Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran *Online Shop*. *Universitas Pembangunan Nasional" Veteran*.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Trimurti, Ayu Esta. 2018. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemahaman Teknik Gambargrafi Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 11 Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.